

Tuesday, 15 October 2019

IHSG	MNC 36
6,126.88	333.00
+21.08 (+0.35%)	+2.28 (+0.69%)

Today Trade

Volume (million share)	14,898
Value (billion Rp)	9,364
Market Cap.	7,043
Average PE	17.5
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,127	+0.35	-1.09
Dow Jones	26,787	-0.11	+14.83
S&P 500	2,966	-0.14	+18.32
FTSE 100	7,213	-0.46	+7.21
Nikkei	21,799	Closed	+8.91

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,140	-0.01	+1.74
EUR/USD	1.10	+0.14	+3.84
GBP/USD	1.26	+0.47	+1.14
USD/JPY	108.40	-0.10	+1.18

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	53.59	-2.03	+18.01
Coal (USD/ton)	66.52	+0.18	-34.82
Gold (USD/oz)	1,491	+0.77	+16.54
Nickel (USD/ton)	16,550	-5.70	+54.82
CPO (RM/Mton)	2,088	-1.42	+4.19
Tin (US/Ton)	16,520	-0.03	-15.17

MNCS Update

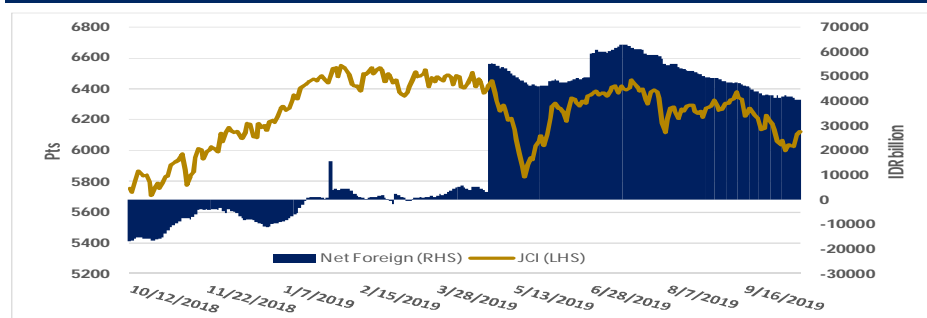
Setelah 3 hari DJIA naik +652.45 poin (+1.21%), akhirnya semalam tergelincir juga sebesar -0.11% seiring memudarnya euforia Trade Talk antara AS dengan China yang pada gilirannya memukul jatuh harga Crude Oil sebesar -2.55%. Kejatuhan bukan hanya dialami Crude Oil, tetapi juga terjadi atas harga Nikel -1.37%, Tin -0.57% & CPO -1.46%. Harapan penguatan IHSG datang dari pengumuman Bursa Asia Selasa pagi ini seperti: Nikkei +1.64% & Kospi +0.11%. Mengetahui cukup bervariasinya faktor penggerak IHSG, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Telko, Pakan Ternak, Konsumer, Properti, Konstruksi, Rokok, Infrastruktur dan Bank untuk perdagangan di hari Selasa ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,089 - 6,181. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ISAT CPIN HOKI JPFA SMRA WIKA HMSP BBTN PTPP TOWR.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Shanghai ditutup menguat sebesar +1.15%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi masing-masing menguat sebesar +0.81% dan +1.11%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.11% ke level 26,787, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.14%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan kekhawatiran pelaku pasar akan ketidakpastian negosiasi dagang AS-China dimana China ingin pembicaraan tambahan dengan AS sebelum menandatangani perjanjian parsial yang diumumkan oleh Presiden Donald Trump Jumat pekan kemarin sebab poin yang dibahas pada perundingan dagang AS-China pekan lalu belum sepenuhnya mencapai kesepakatan. Sebagai pemberat, Trump memang menunda pemberlakuan tarif di Oktober, namun Trump belum memberikan putusan yang sama untuk barang-barang dari China yang akan kena tarif tambahan pada Desember nanti seperti ponsel, laptop, mainan dan pakaian dengan tarif tambahan hingga 15%. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.42% ke USD 53.59 per barel.

Pada perdagangan 14 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +0.35% kelevel 6,127 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 383 miliar. Penguatan tersebut seiring dengan penguatan bursa regional ditengah meredanya tensi perang dagang AS-China setelah mencapai kemajuan yang substansial pada negosiasi 10-11 Oktober.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

China dikabarkan belum setuju 100% pada hasil negosiasi perdagangan dengan AS, yang diklaim Presiden AS Donald Trump sebagai sebuah keberhasilan. Sebagaimana dikutip dari Bloomberg, China masih menginginkan adanya putaran pembicaraan selanjutnya, sebelum Presiden Xi Jinping menandatangani fase pertama kesepakatan. Belum jelas, dimana negosiasi tambahan itu akan dilakukan. Namun China bersikeras pembicaraan dilakukan sebelum akhir Oktober. Sebelumnya, AS dan China sudah sepakat terkait penundaan kenaikan tarif barang China di Oktober. Di mana kenaikan tarif hingga 30% dari sebelumnya 25% pada barang China tidak jadi dilakukan. Sementara itu, Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan pihaknya tidak akan ragu menaikkan tarif hingga 15% pada barang China di akhir tahun. Jika, tidak ada pembicaraan lanjutan antara AS-China. "Jika tidak ada deal semua tarif akan diberlakukan sesuai porsinya," katanya saat diwawancarai CNBC International di acara Squax Box. Meski demikian, ia mengatakan pihaknya dan China akan segera melakukan pembicaraan lanjutan minggu ini. Pembicaraan akan dilakukan via telepon. (CNBC Indonesia)

Perang dagang berkepanjangan ternyata berdampak buruk pada aktivitas ekspor dan impor China. September 2019, ekspor dan impor China turun dalam melebihi prediksi sejumlah pihak. Berdasarkan data Bea Cukai China, pada September ekspor China (dalam dolar AS) turun 3,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelum. Adapun ekspornya anjlok 8,5%. Total neraca dagang China pada September mencapai US\$39,65 miliar atau setar Rp 559 triliun. Berdasarkan survei Reuters pada sejumlah ekonom, ekspor China di September turun 3% dan impor anjlok 5,2%. Adapun surplus neraca dagang diperkirakan US\$33,3 miliar. Pada Agustus lalu, ekspor China dalam dolar AS secara tak terduga turun 1% secara tahunan (penurunan terbesar sejak Juni), karena pengiriman barang ke AS melambat tajam. Sementara itu, Impor China turun 5,6% pada periode yang sama. Itu membawa surplus perdagangannya menjadi US \$ 34,83 miliar, menurut data Bea Cukai China. (CNBC Indonesia)

Rendahnya harga karet telah berdampak pada kesejahteraan petani dan tingkat produksi yang berpotensi menurun. Ketua Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (Gapkindo) Moenardji Soedargo mengapresiasi langkah pemerintah untuk meningkatkan konsumsi dalam negeri. Ia menyebutkan harga karet global yang rendah telah membuat berimbas pada kesejahteraan petani dan produksi secara kumulatif. Moenardji menyebutkan rendahnya harga karet telah membuat petani dalam negeri kesulitan merawat tanamannya. Hal ini terlihat dari sebaran penyakit gugur daun karet yang telah berdampak pada lahan seluas 380.000 hektare (ha) di sejumlah sentra produksi. "Produksi berpotensi turun 500.000 ha akibat gugur daun karet. Dari laporan International Rubber Board, di sejumlah negara produsen seperti Malaysia, Thailand, dan Sri Lanka pun sudah terdampak," sambungnya. (Kontan)

Corporate News

PT Itama Ranoraya (IRRA). Perusahaan distributor alat kesehatan, IRRA akan mencatatkan saham perdana di BEI Selasa ini. Perseroan telah menetapkan harga IPO pada Rp 374 per saham dari kisaran awal antara Rp 315 hingga Rp 375 per saham. Dengan penjualan total 400 juta saham, IRRA akan mengantongi dana segar Rp 149,60 miliar. IRRA akan menggunakan 60% dana IPO setelah dikurangi biaya emisi untuk mengembangkan pusat dan jejaring pemasaran secara bertahap di beberapa kota di Indonesia pada 2019-2020. Sementara sisanya 40% untuk memperkuat modal kerja. (Emitennews)

PT Wijaya Karya (WIKA) Perseroan mengantongi nilai kontrak baru sebesar Rp25,7 triliun sepanjang Januari-September 2019 atau 41,63% dari target senilai Rp61,74 triliun. Nilai itu meningkat Rp5,4 triliun dari posisi akhir Agustus 2019 yang tercatat sebesar Rp20,3 triliun. Beberapa proyek besar yang dibukukan WIKA, antara lain proyek pembangunan PLTU Palu senilai Rp2,1 triliun, proyek pembangunan Jakarta International Stadium senilai Rp1,9 triliun yang dibukukan melalui Wijaya Karya Gedung, dan Tol Serpong—Balaraja senilai Rp900 miliar. Berdasarkan pemberi kerja, sebesar 85,7% kontrak baru yang dibukukan WIKA berasal dari sektor BUMN dan private, 9,8% berasal dari proyek luar negeri, dan 4,5% berasal dari pemerintah. (Bisnis)

PT Adhi Karya (ADHI). PT Kereta Api Indonesia (KAI) bekerja sama dengan PT Adhi Commuter Properti meluncurkan menara II Cisauk Point dalam rangka terus mengembangkan hunian yang terkoneksi dengan transportasi multimoda. Kawasan Cisauk Point ini telah terintegrasi langsung dengan stasiun KRL Cisauk dan pasar intermoda BSD. Dibangun di tanah seluas 16.500 meter persegi, Proyek ini sendiri rencananya akan rampung pada tahun 2025, dengan progres menara I sudah 100% pondasi. (IQPlus)

PT Vale Indonesia (INCO). Total produksi nikel dalam matte INCO mencapai 50.531 ton dalam 9 bulan pertama 2019 Atau turun 6,81% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan memproduksi nikel dalam matte sebanyak 13.080 ton pada kuartal I/2019, 17.631 ton pada kuartal II/2019, dan 19.820 ton pada kuartal III/2019. Secara kuartalan, volume produksi pada kuartal III/2019 lebih tinggi 12% dari volume produksi pada April-Juni tahun ini. Pada tahun ini, proyeksi pendapatan INCO senilai US\$759 juta pada 2019 dan US\$809 juta pada 2020. Sementara itu, target laba bersih US\$48 juta pada 2019 dan US\$65 juta pada 2020. (Bisnis)

PT Arkha Jayanti (ARKA). Perseroan merevisi perolehan estimasi nilai kontrak pekerjaan Supply, Fabrication & Installation of Steel Structure Package 2 JTB Project. dari PT Swadaya Graha. Periode kontrak direvisi dari sebelumnya 14 Agustus 2019 hingga 15 November 2019 berubah menjadi 14 Agustus 2019 hingga 31 Maret 2020. Sementara nilai estimasi kontrak direvisi dari Rp19 miliar menjadi Rp60 miliar. Perseroan disebutkan Aditya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Swadaya Graha.. (IQPlus)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,089 - 6,181

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 2,700 - 3,210 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 5,300 - 5,650 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)

- HOKI 895 - 970 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 1,525 - 1,625 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,135 - 1,205 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	28.00	4.79	30855	31800	30563	30825	30913	31175	31263	Spec BUY
BBNI	15.33	8.48	1.13	6977	9600	6781	6838	6956	7013	7131	Trading SELL
BBRI	21.74	14.25	2.54	3940	4750	3863	3885	3933	3955	4003	Trading SELL
BBTN	13.37	7.51	0.82	1918	2500	1866	1883	1911	1928	1956	Trading SELL
BDMN	8.26	15.28	1.05	4571	5600	4513	4535	4563	4585	4613	Trading SELL
BJTM	15.29	7.28	1.11	640	665	630	635	640	645	650	Neutral
BMRI	15.42	11.68	1.66	6609	8900	6419	6513	6594	6688	6769	Spec BUY
BNGA	6.71	6.55	0.58	972	1522.5	963	965	973	975	983	Trading SELL
BTPN	14.55	10.21	0.88	3140	4150	3115	3160	3175	3220	3235	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.12	7.25	1794	1750	1748	1765	1788	1805	1828	Trading SELL
MAPI	6.63	23.52	3.01	1041	1300	996	1028	1041	1073	1086	Spec BUY
SCMA	42.15	11.31	3.24	1102	1900	1069	1083	1104	1118	1139	Trading SELL
UNTR	18.53	6.86	1.40	20616	28000	20244	20438	20619	20813	20994	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.01	2.24	628	765	593	615	633	655	673	Spec BUY
WSKT	21.46	10.64	1.16	1549	2280	1508	1525	1548	1565	1588	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	12.17	2.33	53656	68000	52588	53325	53688	54425	54788	Spec BUY
ICBP	20.82	27.82	5.94	11607	12500	11425	11500	11625	11700	11825	Trading SELL
KAEF	13.94	45.20	N/A	2804	3120	2693	2725	2803	2835	2913	Trading SELL
KLBF	20.12	31.32	5.34	1670	1730	1635	1655	1665	1685	1695	Spec BUY
MYOR	21.47	27.71	5.42	2207	2800	2100	2160	2220	2280	2340	Neutral
SIDO	18.47	23.64	5.95	1204	1225	1166	1173	1191	1198	1216	Trading SELL
UNVR	128.23	36.61	66.90	44328	46100	43831	44188	44456	44813	45081	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.33	1.87	6459	7950	6231	6313	6456	6538	6681	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.14	881	1000	875	890	895	910	915	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.16	0.63	6217	7175	6100	6200	6250	6350	6400	Spec BUY
JPFA	16.05	9.80	1.91	1574	1750	1509	1553	1574	1618	1639	Spec BUY
SMGR	15.18	27.70	2.37	12041	15000	11850	12000	12050	12200	12250	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	29.27	0.52	1287	1800	1271	1278	1286	1293	1301	Trading SELL
JSMR	14.92	18.42	2.31	5607	6537.5	5481	5563	5606	5688	5731	Spec BUY
PGAS	14.30	17.54	1.48	2182	2390	2125	2150	2185	2210	2245	Trading SELL
TLKM	22.50	20.33	4.42	4179	4800	4125	4160	4185	4220	4245	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.64	0.78	1295	1587.5	1241	1268	1296	1323	1351	Trading SELL
ANTM	-1.85	26.83	1.22	1006	1200	973	985	1003	1015	1033	Trading SELL
ITMG	19.63	4.44	1.15	13050	16000	12850	13025	13100	13275	13350	Spec BUY
PTBA	27.66	5.46	1.56	2260	3075	2180	2210	2260	2290	2340	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.78	0.25	71	N/A	69	70	71	72	73	
BMTR	4.84	4.06	0.49	346	N/A	327	332	343	348	359	
MNCN	16.62	7.95	1.54	1323	1650	1265	1285	1315	1335	1365	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.75	1.13	153	N/A	139	142	150	153	161	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	44.66	0.49	135	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.39	962	N/A	953	955	963	965	973	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,525	33.3	BBRI	464	6.8	SLIS	+125	+24.8	FREN	-52	-23.6
FREN	2,037	15.0	HOME	373	5.4	BMAS	+52	+21.7	DUTI	-1,350	-19.7
TRAM	1,136	8.4	BBCA	370	5.3	TIRA	+40	+21.1	AKPI	-72	-15.3
NUSA	575	4.2	BMRI	361	5.2	ISAT	+360	+13.4	AMAG	-38	-11.9
RIMO	517	3.8	FREN	358	4.2	PALM	+28	+13.3	ITMA	-95	-11.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	230	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	IRRA	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
15/10	China	Inflation Rate YoY		2.8%	2.9%
15/10	China	PPI YoY		-0.8%	-1.2%
15/10	Indonesia	Balance of Trade		\$0.085B	\$0.1B
15/10	Indonesia	Imports YoY		-15.6%	-4.2%
15/10	Indonesia	Exports YoY		-9.99%	-5.84%
15/10	Japan	Industrial Production YoY Final		0.7%	-4.7%
15/10	China	FDI (YTD) YoY		6.9%	
15/10	UK	Claimant Count Change		28.2K	27.9K

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.